

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke dengan rata-rata 76,3 termasuk dalam kategori baik.
2. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke dengan rata-rata 58,92 termasuk dalam kategori cukup baik.
3. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Inquiry Training* pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke dengan rata-rata 66,29 termasuk dalam kategori aktif.
4. Sikap siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* dengan rata-rata adalah 75,33 dan sikap siswa menggunakan pembelajaran konvensional dengan rata-rata 73,33 termasuk dalam kategori baik.
5. Hasil Hipotesis uji t dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,621 > 1,668$  menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa dengan model pembelajaran *inquiry training* lebih baik daripada keterampilan proses sains siswa dengan pembelajaran konvensional, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi calon guru/guru, khususnya guru fisika diharapkan mampu untuk menggunakan metode, model maupun strategi yang dapat melibatkan keaktifan siswa itu sendiri, dimana guru membawa siswa langsung kepada permasalahan yang ada sehingga siswa diajak melakukan sebuah penelitian untuk membuktikan teori-teori yang sudah ada.

2. Berdasarkan kendala yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian sesuai dengan analisis data hasil yang rendah terdapat pada proses analisis inquiry dikarenakan, masih banyak siswa yang kurang paham sehingga waktu yang dipakai untuk mengarahkan siswa lebih banyak.
3. Sesuai dengan kendala peneliti kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan pembagian kelompok belajar dan menyesuaikan jumlah kelompok dengan luas ruangan kelas yang digunakan, karena semakin banyak jumlah kelompok dengan ruangan yang tidak terlalu luas akan mempengaruhi siswa ketika melakukan praktikum.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih mengefisienkan pemakaian waktu pada saat proses pembelajaran agar semua fase-fase model pembelajaran *Inquiry Training* dapat dijalankan secara optimal, menguasai dalam menjalankan fase-fase dari model pembelajaran *Inquiry Training*, karena sebagian fase seperti merumuskan hipotesis, mengumpulkan data-eksperimen dapat menyita waktu yang lebih banyak dari yang ditargetkan.
5. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, agar lebih menggunakan waktu seefisien mungkin agar proses pembelajaran dan kegiatan praktikum dapat berlangsung dengan baik.